

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kabupaten Cianjur merupakan salah satu kabupaten di Jawa Barat yang memiliki potensi pariwisata yang cukup menarik untuk dikunjungi wisatawan. Kabupaten Cianjur memiliki objek-objek wisata yang menarik antara lain daerah Pacet dengan objek wisata Pendakian Gunung Gede, Kebun Raya Cibodas, Taman Mandala Kitri untuk kegiatan Pramuka dan Remaja, Kota Bunga serta Taman Bunga Nusantara. Kecamatan Cicalong Kulon dengan objek wisata ziarah Makam Dalem Cikundul yaitu Makam Bupati pertama sekitar abad 17. Kecamatan Mande terdapat obyek wisata Danau Cirata yang juga merupakan kawasan Perikanan Sistem Jaring Terapung. Daerah Cianjur Selatan, memiliki objek wisata kawasan pantai, yang jaraknya 120 Km dari Kota Cianjur.

Kabupaten Cianjur beriklim tropis dengan curah hujan per tahun rata-rata 1000 sampai 4000 mm, dengan demikian menjadikan kondisi alam Kabupaten Cianjur subur dan mengandung keanekaragaman kekayaan sumber daya alam yang potensial sebagai modal dasar pembangunan dan investasi menjanjikan. Potensi pariwisata yang sudah ada dapat dikembangkan dan dikelola dengan sebaik mungkin, sehingga manfaat dari pariwisata dapat dirasakan oleh semua pihak termasuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama sebagai salah satu upaya pelestarian alam yang dieksploitasi sebagai objek wisata.

Kebun Raya Cibodas merupakan salah satu kawasan konservasi tumbuhan yang kini berkembang menjadi objek wisata alam yang diminati wisatawan domestik maupun manca negara. Kebun Raya Cibodas salah satu objek wisata alam yang berada di lereng Gunung Gede Pangrango, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat. Kebun Raya Cibodas berdiri pada masa pemerintahan Hindia Belanda, yang didirikan atas prakarsa para ahli botani berkebangsaan Belanda, dan merupakan kebun raya kedua setelah kebun Raya Bogor yang terkenal di dunia.

Sebagai kawasan konservasi bekas situ (danau), objek wisata alam Kebun Raya Cibodas diharapkan mampu memenuhi kebutuhan wisatawan akan kebutuhan berwisata alam. Mengingat kebutuhan akan udara bersih yang terbebas dari polusi udara begitu sulit didapat, terutama pada daerah perkotaan yang setiap harinya menjumpai kesibukan dan kepenatan kota yang jauh dari udara bersih. Akhir-akhir ini masyarakat khususnya masyarakat perkotaan disuguhi dengan pemandangan gedung-gedung yang tinggi, kemacetan lalu lintas, udara panas dan kotor, atau pun disuguhi wisata yang mudah dikunjungi yaitu berkunjung ke pusat perbelanjaan sebagai salah satu pemuas kebutuhan akan wisatanya. Akan tetapi, berkunjung ke pusat perbelanjaan tidak memenuhi kebutuhan berwisata yang dapat menyegarkan badan maupun pikiran. Kegiatan berwisata alam di Kebun Raya Cibodas diharapkan mampu memberikan kebutuhan wisata bagi wisatawan serta dapat menumbuhkan rasa syukur terhadap penciptaan alam yang begitu indah dan nyaman, sehingga menimbulkan adanya rasa memiliki yang kemudian cinta akan alam sehingga dapat menghargai alam sebagaimana mestinya.

Adanya potensi pariwisata yang dikembangkan menjadi objek wisata alam merupakan wujud dari pemanfaatan sumber daya alam yang dipelihara dan dinikmati bersama. Pengembangan dan pengelolaan Kebun Raya Cibodas bukan hanya tanggung jawab dari pemerintah maupun pihak pengelola, namun kelestariannya juga merupakan tanggung jawab dari wisatawan yang berkunjung ke Kebun Raya Cibodas. Wisatawan yang berkunjung diharapkan mampu menjaga alam ketika melakukan kegiatan berwisata, tidak untuk merusak baik kehidupan yang ada disekitar alam maupun kegiatan lain yang dapat merugikan bagi Kebun Raya Cibodas.

Pada umumnya orang melakukan kegiatan berwisata ke suatu tempat dengan tujuan untuk bersenang-senang. Namun tidak sedikit dari wisatawan ketika melakukan kegiatan berwisata baik secara sengaja atau pun tidak dapat melakukan kegiatan yang merugikan objek wisata tersebut. Pihak pengelola sendiri harus mengetahui kegiatan-kegiatan yang dilakukan wisatawan yang dapat menimbulkan dampak negatif bagi Kebun Raya Cibodas.

Motivasi dan kegiatan-kegiatan wisatawan diteliti guna mengetahui adanya dampak negatif yang dapat diantisipasi oleh pihak pengelola serta adanya ide-ide baru bagi Kebun Raya Cibodas guna memenuhi kebutuhan wisatawan yang memang layak untuk diberikan. Sehingga Kebun Raya Cibodas menjadi salah satu kawasan tujuan wisatawan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apa yang menjadi motivasi wisatawan berwisata di Kebun Raya Cibodas berdasarkan geografis, demografis, dan psikografis?
2. Kegiatan apa yang sangat diminati wisatawan yang berwisata di Kebun Raya Cibodas?
3. Kegiatan apa saja yang dilakukan wisatawan yang dapat menimbulkan dampak negatif bagi Kebun Raya Cibodas?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini:

1. Mengetahui motivasi wisatawan yang berwisata di Kebun Raya Cibodas berdasarkan geografis, demografis, dan psikografis.
2. Mengetahui kegiatan apa saja yang diminati wisatawan di Kebun Raya Cibodas.
3. Mengetahui dan menganalisis kegiatan wisatawan yang dapat menimbulkan dampak negatif bagi Kebun Raya Cibodas.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis, untuk memperoleh data dan informasi tentang motivasi dari wisatawan berdasarkan geografis, demografis, dan psikografis yang berwisata di Kebun Raya Cibodas Kabupaten Cianjur.

2. Bagi pengelola, sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan dan pengelolaan Kebun Raya Cibodas agar tetap menjadi objek wisata alam yang diminati wisatawan.
3. Bagi penelitian selanjutnya, semoga hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai sumber pustaka khususnya di kabupaten Cianjur.

E. Kerangka Pemikiran

Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting (Sugiyono, 2009: 60).

Disini digambarkan secara singkat konsep dari penelitian ini. Atas dasar permasalahan dan tujuan dari penelitian maka disusunlah kerangka pemikiran seperti pada gambar 1.1 berikut ini:

Gambar 1.1 Kerangka Berfikir

